



PIDATO

PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN PENGANTAR
PERUBAHAN KUA-PPAS TAHUN 2026
SENIN, 27 JULI 2026

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT

YTH. FORKOPIMDA PROVINSI SUMATERA BARAT

YTH. SDR. PIMPINAN DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT

YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, STAF AHLI, ASISTEN, PIMPINAN
OPD, DILINGKUP PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT

YTH. SDR. PIMPINAN PT. BANK NAGARI, PIMPINAN BUMD

YTH. SDR. TENAGA AHLI DPRD, REKAN-REKAN WARTAWAN DAN
UNDANGAN SERTA HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, siang hari ini kita dapat hadir kembali pada Rapat Paripurna DPRD dengan agenda Penyampaian Pengantar Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Undangan dan Hadirin semua yang telah berkenan menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada siang hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan acara "Penyampaian Pengantar Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026", kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami Hormati;

Sesuai dengan ketentuan Pasal 161 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, bahwa Perubahan APBD dapat dilakukan apabila terdapat perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi KUA, keadaan yang menyebabkan harus dilakukannya pergeseran anggaran antar organisasi, antar unit organisasi, antar program dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan SILPA tahun anggaran sebelumnya harus

digunakan pada tahun anggaran berjalan, serta terjadinya kondisi darurat dan keadaan mendesak.

Selanjutnya dalam Pasal 161 ayat (1) dijelaskan pula, Perubahan APBD juga dilakukan dengan memperhatikan laporan realisasi anggaran semester pertama yang merupakan gambaran terhadap pencapaian target asumsi KUA pada semester pertama tahun anggaran berjalan.

Memperhatikan laporan anggaran realisasi semester pertama tahun 2026, dimana realisasi belanja daerah rata-rata sebesar 36,38 %, dan realisasi pendapatan baru sebesar 48,92 % serta adanya SILPA APBD Tahun 2025 sebesar Rp. 284.668.043.617, yang bisa digunakan pada tahun anggaran berjalan termasuk adanya tambahan TKD, maka APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2026, perlu dilakukan Perubahan, agar APBD dapat lebih akomodatif, produktif dan lebih efektif untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Sesuai dengan Pasal 170 Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019, dalam rangka penyusunan Perubahan APBD,

Kepala Daerah menyusun Perubahan KUA dan Perubahan PPAS yang menjadi pedoman untuk penyusunan Ranperda Perubahan APBD yang mengacu kepada Perubahan RKPD.

Sehubungan dengan hal tersebut, sesuai dengan agenda kegiatan DPRD yang ditetapkan dalam rapat Badan Musyawarah, pada Rapat Paripurna ini Gubernur Sumatera Barat akan menyampaikan Nota Pengantar terhadap Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026.

Untuk itu, kepada Sdr. Gubernur kami persilahkan.

.....

Penyampaian Pengantar Perubahan KUA
dan Perubahan PPAS Tahun 2026

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Gubernur yang telah menyampaikan Pengantar terhadap Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang Kami Hormati;

Kira sama-sama telah mendengar dan mengetahui secara umum, muatan dari Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026 yang disampaikan oleh Gubernur, baik terhadap perubahan asumsi makro, perubahan kebijakan dan target pendapatan dan belanja daerah serta perubahan kebijakan pembiayaan daerah.

Melihat dari konstruksi target pendapatan, belanja dan pembiayaan daerah yang diusulkan dalam Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026, kita perlu meresposisi kembali beberapa kebijakan dan target-target yang sudah ditetapkan pada Perda APBD Tahun 2026.

Dengan telah disampaikan Pengantar Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026, maka agenda pembahasan telah dapat kita lakukan. Memperhatikan agenda kegiatan DPRD yang telah ditetapkan dalam Rapat Badan Musyawarah dan skedul penetapan Rancangan KUA-PPAS Tahun 2027 dan Rancangan Perubahan KUA dan PPAS Tahun 2026, maka pembahasan dan penetapannya akan dilakukan secara bersamaan.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah disampaikannya Pengantar Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026, maka berakhir pulalah Rapat Paripurna kita pada siang hari ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, kami menyampaikan permohonan maaf kepada hadirin dan undangan semua, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini, terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbillalamin, Rapat Paripurna Dewan pada hari ini dengan agenda Penyampaian Nota Pengantar Rancangan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS Tahun 2026, secara resmi kami tutup.

*Terima kasih
Billahitaufiq walhidayah
Wassalam'mualikum wr.wb*